

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI

Ariel Leonardo, Dwi Ratmono¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedharto SH, Tembalang, Semarang, 50239, Phone: +6224786851

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of corporate social responsibility on financial performance, and to enhance the findings of this study, a moderating variable, which is audit quality, has been added. The sample tested in this study consists of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2021. The selected time frame takes into account the research objective, which is to compare the influence of CSR before and during the COVID-19 pandemic. Sample acquisition was carried out using purposive sampling as the sampling method based on specific criteria. The analysis method employed was Partial Least Square (PLS) with WarpPLS version 8.0 software as the analytical tool.

The results of the research from 2018 to 2021 indicate that corporate social responsibility has a significant positive impact on financial performance, and audit quality alters the direction of the relationship between corporate social responsibility and financial performance. The sensitivity analysis results reveal differences in the impact before and during the COVID-19 pandemic.

Keywords: corporate social responsibility, financial performance, audit quality, COVID-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan dampak signifikan pada sektor ekonomi dan sosial di berbagai negara di seluruh dunia. Selain berdampak pada sektor keuangan global (Kuckertz et al., 2020), pandemi COVID-19 juga telah mempengaruhi berbagai sektor bisnis, yang menghasilkan perbedaan dalam kinerja keuangan perusahaan pada periode pandemi COVID-19. Indonesia menerapkan peraturan perpajakan baru yaitu PMK No.9/PMK.03/2021, peraturan ini diberlakukan untuk menekan dampak buruk pandemi COVID-19. Peraturan ini membuat adanya perubahan perolehan keuntungan pada perusahaan di Indonesia. Keuntungan perusahaan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan, sehingga kinerja yang baik akan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan kinerja keuangan merupakan faktor penting bagi perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan membandingkan nilai aset yang diproduksi dan dimiliki oleh perusahaan dengan nilai yang diharapkan oleh pemilik aset. Evaluasi

kinerja ekonomi perusahaan dapat dilakukan melalui analisis kualitatif maupun kuantitatif. Analisis kuantitatif melibatkan penggunaan data finansial yang berperan penting dalam pengambilan keputusan di masa depan. Informasi seperti ROE dan ROA menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Pentingnya informasi mengenai kinerja keuangan membuat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan menjadi penting, salah satunya adalah kegiatan CSR. CSR dianggap menjadi salah satu kegiatan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, CSR dianggap penting karena dapat memelihara hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, serta berkontribusi nyata terhadap investasi perusahaan dalam sumber daya manusia dan lingkungan.

Pentingnya pendapat pemangku kepentingan dalam informasi kinerja keuangan mendorong perusahaan untuk melaksanakan CSR. CSR yaitu bentuk pertanggungjawaban sosial dan lingkungan yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan (Untung, 2014). Dalam pelaksanaannya, CSR harus memperhatikan lingkungan dan budaya di sekitar perusahaan. Dalam ketetapan PP No. 47 mengatur tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan perseroan terbatas yang terlibat dalam kegiatan bisnis serta pengelolaan, pemanfaatan, dan operasi di sektor sumber daya alam yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2012 sebagai dukungan terhadap CSR. Aturan ini juga berlaku untuk bisnis yang tidak secara langsung mengelola atau menggunakan SDA, tetapi memiliki pengaruh terhadap keselamatan dan keberfungsian SDA serta pengaruhnya untuk kemaslahatan sosial. CSR merupakan kewajiban yang diatur oleh undang-undang, menurut Suharto (2007), perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab etis tetapi juga harus memperhatikan kewajiban hukum, etika, dan filantropi. Peneliti mengambil kesimpulan dari berbagai konsep dan sudut pandang yang telah dijelaskan di atas yaitu, CSR adalah tugas dan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan dan bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan untuk kebaikan masyarakat.

Pemerintah sudah berupaya meningkatkan aktivitas CSR melalui regulasi. Namun, kegiatan CSR di Indonesia masih kurang optimal dibandingkan dengan negara-negara di Asia lainnya (Cheung dkk., 2010). Meskipun demikian, upaya ini tidak hanya menimbulkan beban bagi perusahaan tetapi juga melalui penerapan regulasi yang terkait. Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari CSR dengan membangun reputasi yang baik dan berdampak pada keuangan mereka. Meskipun ada kontroversi mengenai hal ini, terdapat dua pandangan tentang kegiatan CSR. Pandangan pertama mengatakan bahwa CSR menguntungkan perusahaan sementara pandangan kedua menyatakan bahwa CSR merugikan perusahaan. Hasil penelitian Setiowati (2016) menunjukkan bahwa CSR memberikan dampak positif bagi perusahaan karena pengungkapan CSR dapat menjadi keunggulan bersaing. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian oleh Waagstein (2011) menunjukkan bahwa CSR merupakan biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai CSR dan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan ketidaksesuaian. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Long, dkk. (2020), Nguyen, dkk. (2018), Okafor, dkk. (2021), Salman Shabbir (2018), Rodriguez-Fernandez (2016), dan Janamrung & Issarawornrawanich (2015), menunjukkan hasil adanya pengaruh positif antara CSR dan kinerja keuangan. Namun, studi yang

dilakukan oleh Shin, dkk (2011) menunjukkan adanya hubungan negatif antara CSR dan kinerja keuangan. Studi lainnya, seperti yang dilakukan oleh Kabir & Chowdhury (2022) dan Hillman & Keim (2021), tidak menemukan bukti yang signifikan mengenai pengaruh CSR terhadap ROA. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Vásquez-Ordóñez dkk. (2023), yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara CSR dan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya hanya menguji pengaruh antara kedua variabel ini, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman kita. Dalam konteks ekonomi yang sedang berkembang, peran kualitas audit juga sangat penting untuk memahami pengaruh antara tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian-penelitian sebelumnya yang hanya melihat pengaruh antara kedua variabel tersebut seharusnya melibatkan penelitian empiris terkait peran kualitas audit.

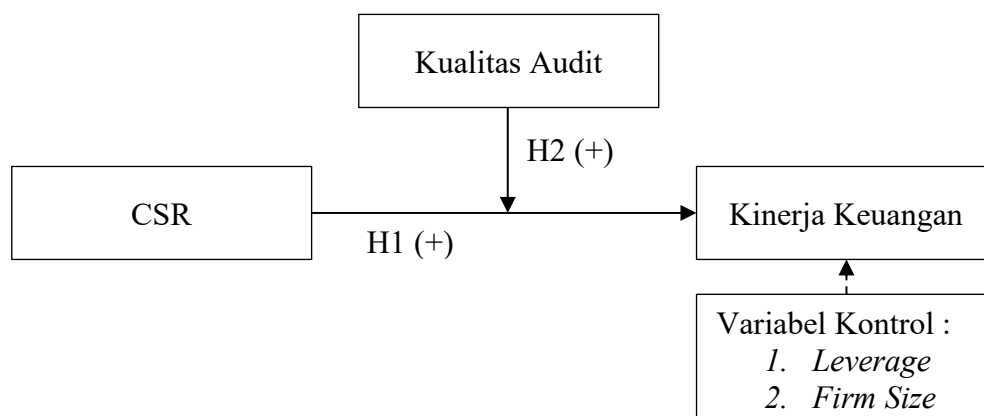
Peran kualitas audit dalam pengawasan dapat membantu mengurangi masalah keagenan dalam anak perusahaan grup usaha. Oleh karena itu, peneliti akan menambahkan variabel moderasi ini dalam penelitiannya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Terdapat berbagai variabel, seperti ukuran kantor akuntan publik, industri di mana kantor tersebut memiliki spesialisasi, dan biaya audit yang mungkin berdampak pada kualitas audit. Menurut hasil penelitian, KAP BIG-4 memberikan evaluasi yang lebih komprehensif, sehingga memungkinkan pengidentifikasian salah saji (Francis, 2011). Menurut Francis (2011), reputasi yang kuat dari KAP BIG-4 membuat mereka dianggap lebih superior dalam melakukan audit dibandingkan dengan firma audit publik non-BIG-4. Menurut Francis (2011), auditor yang memiliki keahlian khusus dalam industri tertentu memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.

Uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas merupakan dasar untuk penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh CSR terhadap corporate kinerja keuangan. Penelitian ini juga mempertimbangkan pengaruh yang dimoderasi oleh kualitas audit.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kerangka pemikiran memetakan interaksi antara variabel independen, dependen, moderasi, dan kontrol dalam bentuk bagan dengan maksud supaya koneksi logis antar variabel dapat lebih mudah dipahami. Kerangka pemikiran penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan teori pemangku kepentingan, perusahaan memiliki kewajiban terhadap semua pihak yang berkepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, lingkungan, partai politik, dan lainnya, selain pemegang saham mereka. Salah satu cara bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban ini adalah melalui inisiatif CSR. Inisiatif CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingannya.

Reputasi perusahaan yang baik memiliki manfaat bagi bisnis tersebut. Sebagai contoh, citra positif meningkatkan persepsi konsumen terhadap bisnis tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan konsumen dengan bisnis tersebut. Interaksi yang lebih baik dengan konsumen sesuai dengan keberhasilan keuangan yang lebih baik bagi bisnis tersebut. Ketika kinerja keuangan perusahaan kuat, minat investor juga muncul, mendorong mereka untuk berinvestasi. Oleh karena itu, CSR dilihat sebagai faktor yang dapat meningkatkan kesuksesan keuangan suatu perusahaan.

Penelitian mengenai dampak positif CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan oleh berbagai kelompok. Studi oleh Laskar & Maji (2016) dan Nguyen dkk. (2018) menunjukkan bahwa peringkat CSR dan keberhasilan keuangan di perusahaan-perusahaan Asia memiliki hubungan positif. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Choi dkk. (2010) yang menunjukkan korelasi positif antara komitmen amal, ukuran yang digunakan untuk mengukur CSR, dan ROA perusahaan di Korea. Penelitian oleh Ramzan dkk. (2021) mendapatkan bahwa CSR memiliki dampak signifikan terhadap hasil keuangan 20 bank komersial di Pakistan dari tahun 2008 hingga 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hubungan yang kuat antara keberhasilan keuangan bank dan CSR. Hal ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa bank-bank mengeluarkan biaya untuk inisiatif CSR guna membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan mereka. Rodriguez-Fernandez (2016) memberikan wawasan lebih lanjut berdasarkan penelitiannya di Spanyol, yang menunjukkan korelasi positif antara CSR dan kinerja keuangan yang terlihat dari metrik seperti ROA, ROE, dan Tobin's Q.

Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan memberikan keuntungan, sebagaimana terlihat dari hubungan positif antara keduanya. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, hipotesis pertama dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap CSR dan Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut teori agensi, manajemen diberikan wewenang untuk mengambil keputusan atas nama prinsipal, yang biasanya merupakan pemegang saham. Prinsipal dan agen memiliki tingkat informasi yang berbeda, sehingga muncul masalah asimetri informasi dalam teori agensi. Oleh karena itu, diasumsikan bahwa agen memiliki lebih banyak informasi rinci daripada prinsipal.

Salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah asimetri informasi adalah melalui audit. Dengan adanya audit, informasi yang dapat diakses oleh prinsipal dianggap lebih akurat setelah melalui proses audit. Audit yang berkualitas juga harus digunakan untuk mendukung keakuratan informasi. Audit yang berkualitas berperan penting dalam mengurangi konflik agensi. Hal ini dapat meningkatkan standar pengambilan keputusan strategis, terutama yang terkait dengan CSR. Asimetri informasi antara

manajemen dan pemangku kepentingan dalam agensi menghasilkan biaya agensi, yang mendorong keinginan perusahaan agar para auditor menunjukkan kemandirian dan menjauhi perilaku oportunistik.

Penelitian mengenai hubungan antara CSR dan keberhasilan keuangan, termasuk peran kualitas audit sebagai faktor moderasi, memberikan berbagai sudut pandang. Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Dakhli (2021) dan penelitian lainnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit memperkuat hubungan antara CSR dan keberhasilan keuangan. Hipotesis kedua untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, berdasarkan penjelasan yang telah diberikan di atas:

H2: Kualitas audit memperkuat pengaruh positif CSR dengan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap hubungan CSR terhadap Kinerja Keuangan

Teori pemangku kepentingan menggambarkan kepada pihak mana saja Perusahaan bertanggung jawab. CSR sebagai aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat menjadi kegiatan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan. Kegiatan CSR diyakini dapat menjadi sebuah aktivitas yang dapat meningkatkan citra perusahaan, citra yang baik akan menghadirkan konsumen dan investor yang akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Pandemi COVID-19 yang terjadi memberikan dampak adanya perbedaan aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan, sehingga adanya perbedaan ini membuat adanya perbedaan pengaruh yang diberikan CSR terhadap kinerja keuangan pada periode sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Phang dkk. (2023) menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antara sebelum pandemi dan saat pandemic COVID-19. Penelitian ini menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan CSR dengan kinerja keuangan, sehingga dapat ditarik hipotesis tiga sebagai berikut:

H3: Terdapat perbedaan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada periode sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19.

METODE PENELITIAN

Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel utama: kinerja keuangan sebagai variabel dependen, CSR sebagai variabel independent, dan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Di samping itu, terdapat dua variabel kontrol, antara lain: firm size dan leverage. Definisi operasional setiap variabel disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Pengukuran
1	Kinerja Keuangan	$ROA = \text{Net income} / \text{Total assets}$ $ROE = \text{Net income} / \text{Total equity}$ $\text{Tobin's Q} = (\text{market value of equity} + \text{book value of debt}) / \text{book value of total assets}$
2	CSR	<i>Environmental score dan Social score</i>

No	Nama Variabel	Pengukuran
3	Kualitas Audit	Variabel dummy yang mendapat nilai 1 apabila perusahaan <i>i</i> pada tahun fiskal <i>t</i> di audit oleh kantor audit spesialisasi industri (memiliki persentase jumlah klien lebih besar atau sama dengan 15% pada industri tersebut) selain itu mendapat skor 0
4	<i>Firm Size</i>	Natural logaritma dari total aset
5	<i>Leverage</i>	Total hutang/Total ekuitas

Populasi dan Sampel

Semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021 menjadi populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Sampel dipilih dengan sengaja menggunakan kriteria berikut:

1. Perusahaan dari sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2021.
2. Perusahaan dari sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI dan secara rutin merilis annual report dari tahun 2018 hingga 2021.
3. Perusahaan yang memiliki nilai environmental score dan social score dari tahun 2018 hingga 2021 yang terdapat di Bloomberg.
4. Perusahaan dari sektor non-keuangan yang tidak melakukan delisting selama periode penelitian.
5. Perusahaan yang memenuhi syarat-syarat penelitian dan menyediakan data.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis PLS, terdapat dua uji yang dilakukan yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* digunakan untuk mengevaluasi hipotesis tentang interaksi antara variabel laten yang terkait, sementara *outer model* berguna untuk menjelaskan hubungan antara variabel laten dan indikatornya. Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t dimana hipotesis diterima apabila $\alpha = 0,05$. Untuk menguji perbedaan pengaruh penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon *Signed-Rank*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan proses pemilihan sampel, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

Tabel 2
Populasi dan Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan <i>non-financial</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2018	512
2	Perusahaan <i>non-financial</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2019	564
3	Perusahaan <i>non-financial</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2020	611
4	Perusahaan <i>non-financial</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2021	665
5	Total Perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021	2352

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
6	Perusahaan yang tidak memiliki data <i>environmental score</i> dan <i>social score</i> pada tahun 2018-2021 yang tersedia di Bloomberg	-2108
	Jumlah perusahaan sampel	244

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ROA	244	-0,87	0,44	0,04	0,03	0,09
ROE	244	-2,54	2,75	0,09	0,84	0,34
Tobin's Q	244	0,53	17,7	1,91	1,48	1,97
Leverage	244	-4,16	24,8	1,67	0,99	2,31
Firm Size	244	27,2	33,5	31,0	31,0	1,14
Env Score	244	0,48	78,0	27,7	25,3	18,5
Soc Score	244	7,44	58,6	29,5	28,2	10,8

Keterangan

Env Score = *environmental score*

ROA = *return on asset*

Soc Score = *social score*

ROE = *return on equity*

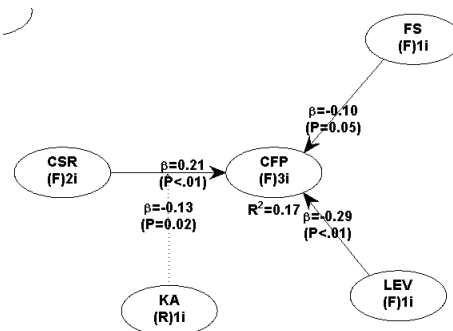
Sumber: Output IBM SPSS 26, 2023

Tabel 4
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Dummy

	Kategori	Makna Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Kualitas Audit	1	Sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP yang memiliki spesialisasi di industri tersebut	78	32%
	0	Sampel perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak memiliki spesialisasi di industri tersebut	1662	68%

Uji Hipotesis

Gambar 2
Path Analysis pada Data Keseluruhan



Sumber : Output WarpPls 8.0, 2023

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

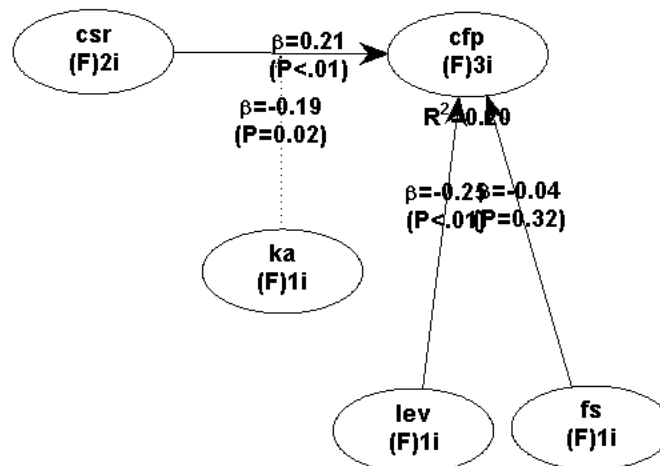
Hasil pengujian hipotesis untuk keseluruhan data dalam penelitian ini menunjukkan CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien arah sebesar 0,206 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena itu, **H1 diterima**. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alikaj dkk. (2017), di mana ditemukan bahwa pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Pengaruh Moderasi Kualitas Audit terhadap Hubungan Positif CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas audit merubah arah pengaruh positif CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti signifikan merubah arah. Koefisien arahnya sebesar -0,132 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Oleh karena itu, **H2 ditolak**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen dkk. (2020), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena aktifitas CSR mengurangi pendapatan perusahaan.

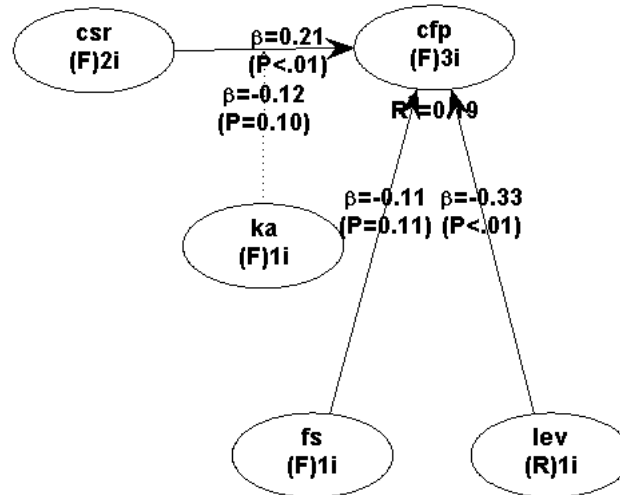
Analisis Sensitivitas

Gambar 3
Path Analysis pada Periode Sebelum Pandemi (2018-2019)



Sumber : Output WarpPls 8.0, 2023

Gambar 4
Path Analysis pada periode saat pandemi (2020-2021)



Sumber : Output WarpPls 8.0, 2023

Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis untuk periode sebelum dan saat pandemi dalam penelitian ini menunjukkan CSR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan koefisien arah sebesar 0,213 dan tingkat signifikansi sebesar 0,007 pada periode sebelum pandemi dan koefisien arah sebesar 0,212 dan tingkat signifikansi sebesar 0,008 pada periode sebelum pandemi. Oleh karena itu, **H1 diterima** pada dua periode. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Alikaj dkk. (2017), di mana ditemukan bahwa pengungkapan informasi tanggung jawab sosial dapat meningkatkan reputasi perusahaan.

Pengaruh Moderasi Kualitas Audit terhadap Hubungan Positif CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas audit merubah arah pengaruh positif CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan terbukti signifikan merubah arah pada periode sebelum pandemi dan hasil pada periode saat pandemi menunjukkan tidak ada hubungan kualitas audit terhadap hubungan CSR dengan kinerja keuangan. Koefisien arahnya sebesar -0,186 dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 pada periode sebelum pandemi dan koefisien arahnya sebesar -0,116 dengan nilai signifikansi sebesar 0,096 pada periode saat pandemi. Oleh karena itu, **H2 ditolak** pada dua periode. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen dkk. (2020), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena aktifitas CSR mengurangi pendapatan perusahaan.

Uji Wilcoxon Signed-Rank

Tabel 5
Hasil Wilcoxon Signed-Rank Test

Test Statistics ^a		
	ES saat- ES sebelum	SS saat – SS sebelum
Z	-6.159	-5.208
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	.002
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on positive ranks.		

Sumber: Output IBM SPSS 26, 2023

Pengaruh Moderasi Kualitas Audit terhadap Hubungan Positif CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji Wilcoxon *Signed-Rank* menunjukkan bahwa nilai Z untuk ES sebesar -6,159 sementara untuk SS sebesar -5,208 dengan *p-value* sebesar 0,002. Hasil ini membuktikan bahwa ada perbedaan pengaruh CSR dari sebelum dan saat pandemi. Oleh karena itu, **H3 diterima**. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nguyen dkk. (2020), dimana penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena aktifitas CSR mengurangi pendapatan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. CSR memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non-finansial pada periode 2018 hingga 2021.
2. Kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh positif antara CSR dengan kinerja keuangan pada perusahaan non-finansial pada periode 2018 hingga 2021.
3. Hasil dari analisis sensitivitas menunjukkan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelum dan saat pandemi.
4. Hasil dari analisis sensitivitas menunjukkan kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh positif CSR terhadap kinerja keuangan.
5. Hasil dari analisis sensitivitas menunjukkan adanya perbedaan pengaruh yang diberikan CSR pada periode sebelum dan saat pandemi.

Keterbatasan

Terdapat sejumlah kelemahan dan keterbatasan pada riset ini, yaitu :

1. Hasil uji R^2 pada periode 2018-2021 sebesar 17.3% kemudian pada periode sebelum pandemi (2018-2019) sebesar 19.8% dan pada periode saat pandemi (2020-2021) sebesar 19,1%. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang masih rendah, sehingga masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Saran

1. Menambahkan variabel independen lain agar menemukan faktor lainnya yang mampu memberi pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan supaya nilai R^2 meningkat.
2. Penelitian selanjutnya dapat lebih terfokus pada satu sektor atau mengubah periode penelitian agar penelitian yang akan dilakukan dapat menunjukkan hasil yang berbeda.

REFERENSI

- Cheung, Y. L., Tan, W., Ahn, H.-J., & Zhang, Z. (2010). Does Corporate Social Responsibility Matter in Asian Emerging Markets? *Journal of Business Ethics*, 92(3), 401–413. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0164-3>
- Dakhli, A. (2021). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does audit quality matter? *Journal of Applied Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2021-0150>
- Edi Suharto. (2007). *Pekerjaan sosial di dunia industri : memperkuat tanggungjawab sosial perusahaan (corporate social responsibility)* (Aep Gunarsa, Ed.). Refika Aditama.
- Francis, J. R. (2011). A framework for understanding and researching audit quality. *Auditing*, 30(2), 125–152. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50006>
- H. Budi Untung. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. Andi Yogyakarta.
- Hillman, A., & Keim, G. (2001). Shareholder Value, Stakeholder Management, and Social Issues: What's The Bottom Line? *Strategic Management Journal - STRATEG MANAGE J*, 22, 125–139. [https://doi.org/10.1002/1097-0266\(200101\)22:23.0.CO;2-H](https://doi.org/10.1002/1097-0266(200101)22:23.0.CO;2-H)
- Janamrungs, B., & Issarawornrawanich, P. (2015). The association between corporate social responsibility index and performance of firms in industrial products and resources industries: Empirical evidence from Thailand. *Social Responsibility Journal*, 11, 893–903. <https://doi.org/10.1108/SRJ-11-2013-0141>
- Kabir, M. A., & Chowdhury, S. S. (2022). Empirical analysis of the corporate social responsibility and financial performance causal nexus: Evidence from the banking sector of Bangladesh. *Asia Pacific Management Review*. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2022.01.003>
- Kuckertz, A., Brändle, L., Gaudig, A., Hinderer, S., Morales Reyes, C. A., Prochotta, A., Steinbrink, K. M., & Berger, E. S. C. (2020). Startups in times of crisis – A rapid response to the COVID-19 pandemic. *Journal of Business Venturing Insights*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.e00169>
- Long, W., Li, S., Wu, H., & Song, X. (2020). Corporate social responsibility and financial performance: The roles of government intervention and market competition. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(2), 525–541. <https://doi.org/10.1002/csr.1817>
- Nguyen, M., Bensemam, J., & Kelly, S. (2018). Corporate social responsibility (CSR) in Vietnam: a conceptual framework. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 3(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-018-0032-5>

- Okafor, A., Adusei, M., & Adeleye, B. N. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S tech firms. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 292). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>
- Phang, S. Y., Adrian, C., Garg, M., Pham, A. V., & Truong, C. (2023). COVID-19 pandemic resilience: an analysis of firm valuation and disclosure of sustainability practices of listed firms. *Managerial Auditing Journal*, 38(1), 85–128. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2021-3183>
- Rodriguez-Fernandez, M. (2016). Social responsibility and financial performance: The role of good corporate governance. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(2), 137–151. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2015.08.001>
- Salman Shabbir, M. (2018). Corporate social responsibility and customer loyalty in Islamic banks of Pakistan: A mediating role of brand image Business Management View project Entrepreneurship Skills View project. In *Article in Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. <https://www.researchgate.net/publication/324826996>
- Setiowati. (2016). 266002-pengaruh-corporate-social-reponsibility-8e42d021. *PENGARUH CORPORATE SOCIAL REPSONSIBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*, 17, 1–17.
- Shin, M., 김병수, & Eun, K. (2011). The Effects of Corporate Social Responsibility Expenditure on Firm Value. *Korean Journal of Financial Engineering*, 10, 99–125. <https://doi.org/10.35527/kfedoi.2011.10.1.005>
- Vásquez-Ordóñez, L. R., Lassala, C., Ulrich, K., & Ribeiro-Navarrete, S. (2023). The impact of corporate social responsibility on the financial performance of renewable energy firms. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(2). <https://doi.org/10.1080/1331677x.2023.2174152>
- Waagstein, P. R. (2011). The Mandatory Corporate Social Responsibility in Indonesia: Problems and Implications. *Journal of Business Ethics*, 98(3), 455–466. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0587-x>